

Implementasi Program Pekan Cinta Al-Qur'an untuk Peningkatan Tahfidz Al- Qur'an di SMK Bina Insan Mulia Bandung

Ellen Septa Lestari*, Ayi Sobarna, Helmi Aziz

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ellenslestari@gmail.com, ayiobarna991@gmail.com, helmiaziz87@gmail.com

Abstract. Islamic education is education that is based on Islam, contains the teachings of human life, and these teachings are based on the Qur'an and hadith. In Islamic education, the Qur'an is the main thing that every Muslim must learn and understand. Because the Qur'an is the foundation and guideline for Muslim life in living their daily lives, all aspects of human life are included in the Qur'an. For this reason, one form of teaching contained in Islamic education is studying the Al- Qur'an. The purpose of this study was to find out the implementation of the Qur'an Love Week Program for students at SMK Bina Insan Mulia Bandung. This research uses a qualitative descriptive research type. The subjects in this study were curriculum waka, tahfidz teachers and students. The object of this research is how to implement the Al-Qur'an Love Week Program for students at SMK Bina Insan Mulia Bandung. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Then the data analysis process in this study used the Miles and Huberman model analysis techniques with three steps, namely data reduction, data display and drawing conclusions. Based on the discussion of the results of this study, it can be concluded that the Implementation of the Al-Qur'an Love Week Program helps students become closer to the Al-Qur'an. In addition, it helps students meet the target of memorization that has been set by the school. This program is not just a single activity that can be completed in a short time, but is a continuous activity, in which many people are involved in designing and compiling activities that will be carried out together. The purpose of the Al-Qur'an Love Week program apart from memorizing the Al-Qur'an is to bring students closer to the Al- Qur'an. The Al-Qur'an Love Week program has been running to meet the targets and goals set

Keywords: *Al-Qur'an Love Week, Islamic Education.*

Abstrak. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berlandaskan Islam, yang di dalamnya terkandung ajaran-ajaran tentang kehidupan manusia, dan ajaran-ajaran tersebut bersumber pada Al-Qur'an dan tuhan-tuhan. Dalam pendidikan Islam, Alquran adalah hal utama yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap Muslim. Karena Al-Qur'an merupakan landasan dan pedoman bagi kehidupan umat Islam sehari-hari, maka seluruh aspek kehidupan manusia tercakup dalam Al-Qur'an. Untuk itu, salah satu bentuk pembelajaran dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program pekan cinta Al-Quran bagi siswa SMK Bina Insan Mulia Bandung. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kurikulum waka, guru tahfidz, dan siswa. Objek penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pekan cinta Al-Quran bagi siswa SMK Bina Insan Mulia Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model tiga langkah Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Pekan Cinta Al-Qur'an membantu siswa menjadi lebih dekat dengan Al-Qur'an. Selain itu, membantu siswa memenuhi target hafalan yang sudah ditetapkan sekolah. Program ini bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat dilakukan dalam waktu singkat, melainkan kegiatan yang berkesinambungan di mana banyak orang terlibat dalam perancangan dan sintesa kegiatan yang akan dilakukan bersama. Tujuan dari program Pekan Cinta Al-Qur'an selain untuk menghafal Al-Qur'an adalah untuk lebih mendekatkan siswa dengan Al-Qur'an. Program Pekan Cinta Al-Qur'an ini telah berjalan memenuhi targetan dan tujuan yang dibuat.

Kata Kunci: *Pekan Cinta Al-Qur'an, Pendidikan Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam dapat dianggap sebagai kegiatan pendidikan yang terorganisir dengan keinginan untuk mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Sebenarnya di Indonesia, kegiatan pendidikan Islam di Indonesia memasukkan pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah atau madrasah bahkan di perguruan tinggi sebagai salah satu mata pelajaran atau program studi. Dan ada pula praktik pendidikan Islam yang dilakukan dalam keluarga atau dalam forum-forum pengajian Islam. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam yang memuat kehidupan manusia, dan ajaran tersebut bersumber dari Al Quran dan hadits. Dalam pendidikan Islam, Alquran adalah hal utama yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap Muslim (1).

Al-Quran adalah firman Allah berupa mukjizat yang diturunkan Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dan diriwayatkan kepada kita. Kebenaran Al-Qur'an dan pelestariannya hingga saat ini semakin terbukti, dalam beberapa ayat Al-Qur'an, Allah menegaskan kebenaran dan pelestariannya. Di antara keistimewaan Al-Qur'an adalah merupakan kitab yang dijelaskan dan mudah dihafal (2). Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dan sumber petunjuk dalam kehidupan (3). Al-Quran adalah satu-satunya kitab suci yang dihafal oleh banyak orang di seluruh dunia. Tidak ada kitab suci yang dihafal oleh banyak orang selain hafalan Al Qur'an. Al-Qur'an dihafalkan dalam hati dan pikiran orang-orang yang menghafalnya. Al-Qur'an adalah kitab yang dipelihara dan telah dijamin oleh Allah (4).

Ada banyak aspek yang harus dipahami tentang Al-Qur'an, antara lain membaca, memahami isinya, menafsirkan, menghafal, dan mengamalkannya. Al-Qur'an adalah dasar agama, orang yang memiliki kemampuan mencapai tingkatan khusus disebut hafizh, yaitu orang yang hafal Al-Qur'an (5). Salah satu pelajaran Al-Qur'an adalah tahfidzul Qur'an, yaitu proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Arti menghafal Al-Qur'an dalam praktek adalah membacanya berkali-kali sehingga hapal dari ayat ke ayat dari surah ke surah dan seterusnya (1).

Kata menghafal Al-Qur'an saat ini banyak menggunakan istilah tahfidz, kata tahfidz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata hafiza, yahfazu, yang artinya menghafal. Kata hafizh mengandung arti penekanan dan pengulangan pemeliharaan, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi. Allah SWT, memberi tugas kepada malaikat Raqib dan Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia (6).

Pembelajaran Al-Quran juga menggunakan strategi dan metode tertentu untuk mencapai tujuannya. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an lebih dalam, sebaiknya orang tua menyediakan lingkungan yang memadai dan sesuai untuk belajar Al-Qur'an dan menghafalnya dengan baik, salah satunya dengan menyekolahkan anaknya di sekolah yang ada program tahfidz. (6).

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an yaitu di SMK Bina Insan Mulian Bandung. Berdasarkan hasil dari observasi pendahuluan dan wawancara dengan bapak Robi Ismail selaku guru tahfidz, diperoleh data bahwa SMK Bina Insan Mulia merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Bandung yang menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disini merupakan salah satu kegiatan unggulan yang mana berisikan atau yang diikuti seluruh siswa dalam menghafal Al- Qur'an.

Program Tahfidz di SMK Bina Insan Mulia ini diberi nama Pekan Cinta Al-Qur'an dimana setiap hari ada jam khusus untuk siswa bersama Al-Qur'an tujuannya agar siswa lebih dekat dengan Al-Qur'an. Masing-masing siswa dapat menyetorkan hafalannya satu minggu dua kali dengan jumlah surat yang tidak ditentukan. Apabila dalam satu tahun siswa mampu menyelesaikan hafalannya dengan minimal 1 juz maka akan ada wisuda tahfidz.

Membuat siswa mau menghafal Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an kepada mereka merupakan tugas yang mulia. Namun dalam melakukan tugas ini, guru harus membekali dirinya dengan konsep-konsep dan wawasan pendidikan yang dapat membantunya untuk melaksanakan tugas. Pengelolaan pembelajaran merupakan hal yang paling pokok untuk mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di suatu lembaga. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang harus dipersiapkan dengan matang serta membutuhkan pemikiran dan analisis mendalam.

Oleh karena itu, dalam program Pekan Cinta Al-Qur'an diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang baik (6).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti terkait Implementasi Program Pekan Cinta Qur'an untuk Peningkatan Tahfidz dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an dalam peningkatan Tahfidz di SMK Bina Insan Mulia.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an dalam peningkatan Tahfidz di SMK Bina Insan Mulia.
3. Untuk mengetahui hasil dan evaluasi dalam pelaksanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an dalam peningkatan Tahfidz di SMK Bina Insan Mulia.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Karena peneliti berusaha untuk menguraikan dan menggambarkan secara tersusun dan sistematis fakta dan kejadian yang ada dilapangan secara mendalam untuk mengetahui Program Pekan Cinta Al- Qur'an di SMK Bina Insan Mulia Bandung.

Karena jenis data penelitian ini adalah kualitatif, maka data disajikan dalam bentuk kata, kalimat, narasi, uraian, dan berbagai bentuk pemahaman lainnya. Secara konkret data yang dikumpulkan terdiri atas arsip-arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui langkah analisis data meliputi reduksi dan penyajian data serta penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan dalam pelaksanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an dalam peningkatan Tahfidz di SMK Bina Insan Mulia

Adanya suatu program yang akan berjalan pasti tidak akan terlepas dari perencanaan serta perancangan yang matang agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan serta harapan yang diinginkan. Perencanaan merupakan salah satu tahap awal yang harus dilalui dalam setiap kali memulai suatu program atau suatu proses pembelajaran. Tahap perencanaan yang dimaksud peneliti disini adalah Implementasi Program Pekan Cinta Al- Qur'an dalam Peningkatan Tahfidz di SMK Bina Insan Mulia Bandung. Tahap perencanaan yang telah dirumuskan oleh pihak sekolah yaitu merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam program Pekan Cinta Al-Qur'an, menentukan waktu pelaksanaan program Pekan Cinta Al- Qur'an, menentukan target hafalan, menentukan metode menentukan materi dan menentukan kapan evaluasi akan dilaksanakan.

Perencanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an di SMK Bina Insan Mulia merupakan rencana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an di SMK Bina Insan Mulia adalah untuk menentukan durasi program Pekan Cinta Al-Qur'an, menentukan tujuan hafalan, mengidentifikasi materi dan menentukan waktu pelaksanaan evaluasi. Hal ini sesuai dengan teori buku perencanaan pembelajaran bahwa dalam ilmu manajemen pendidikan perencanaan disebut "perencanaan", yaitu: mempersiapkan diri untuk menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah untuk memecahkan suatu masalah atau mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena menurut ilmu manajemen, perencanaan memiliki peran sebagai: mendefinisikan tujuan dan prosedur untuk mencapai tujuan, memungkinkan organisasi memperoleh sumber daya untuk mencapai tujuan, menjelaskan kepada anggota organisasi bahwa mereka harus melakukan aktivitas yang berbeda selaras dengan tujuan dan prosedur dan memungkinkan pemantauan dan pengukuran keberhasilan organisasi dan tindakan perbaikanjika terjadi kesalahan. (7).

Implementasi program dalam pelaksanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an dalam peningkatan Tahfidz di SMK Bina Insan Mulia

Secara umum Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mempertunjukkan. Istilah implememntasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah mempraktikkan ide, konsep, kebijakan atau inovasi untuk menghasilkan dampak, berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, atau nilai atau sikap. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* adalah membuat rencana aktif untuk menghafal Al-Qur'an. *Tahfidz* dengan sungguh-sungguh menghafal Al-Qur'an dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hafal dengan

kuat maknanya, yang memudahkan penyajiannya setiap kali Anda bertemu pasti memiliki masalah yang berbeda dalam hidup, di mana Al-Qur'an masih ada dan dihayati setiap saat dengan hati untuk penerapan dan praktik yang mudah (1).

Adapun program *tahfidz* di SMK Bina Insan Mulia (Pekan Cinta Al-Qur'an) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Tahap awal dalam proses pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan dengan durasi kurang lebih 20 menit. Dalam tahap ini guru tahfidz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik yang hadir di kelas. Sebelum memulai pembelajaran guru dan siswa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu bersama-sama. Setelah itu, guru tahfidz meminta peserta didik untuk muraja'ah hafalan yang sebelumnya. Setelah itu peserta didik memulai menghafalkan surat baru dan ketika sudah siap langsung disetorkan kepada guru *tahfidz*. Dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda jadi tiap anak menyetorkan hafalan yang berbeda.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal sesi pembelajaran untuk memotivasi dan memusatkan perhatian siswa agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Abdul Gafur, 2012:174). Fase ini meliputi kegiatan menenangkan kelas, menyiapkan materi pembelajaran, penyadaran (menghubungkan pelajaran sebelumnya), mendiskusikan pekerjaan rumah. Pada tahap awal ini, guru mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pendahuluan ini juga terdapat persepsi, yaitu bersama-sama mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya (hafalan). Menurut Fariz Pangestu Al- Muwatho dalam makalahnya tahun 2018 berjudul (Dampak Pemberian Kesadaran Terhadap Kesiapan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMA Islamiyah Pontianak) mengemukakan bahwa pemberian kesadaran sebelum pembelajaran berlangsung sangat bermanfaat untuk mempersiapkan siswa dalam belajar. Kesadaran dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang akan diberikan (8).

2. Kegiatan Inti

Tahapan kedua adalah kegiatan inti, setelah siswa murajaah, dan menghafal surat baru yang akan disetorkan, siswa bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Guru tidak menentukan jumlah surat yang harus siswa setorkan. Guru membebaskan untuk berapa surat yang akan disetorkan sesuai kemampuan masing-masing. Ketika siswa sedang membacakan surat, guru menyimak dan mengoreksi bacaan siswa diakhir.

Kegiatan inti yang dilakukan di SMK Bina Insan Mulia yaitu siswa menyetorkan hafalannya kepada guru dengan menggunakan metode talaqqi. Metode Talaqqi yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang ustadz. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Metode talaqqi merupakan cara yang lebih sering di pakai orang untuk menghafal Al-Qur'an, karena metode ini mencakup dua faktor yang sangat menentukan yaitu adanya kerjasama yang maksimal antara guru dan murid (9).

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (10).

3. Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa sudah menyetorkan hafalannya, siswa kembali ke kelas dan guru menyampaikan evaluasi secara keseluruhan serta motivasi untuk memperkuat semangat siswa. Dan diakhiri dengan membaca hamdalah, doa bersama dan salam.

Kegiatan penutup adalah kegiatan akhir pembelajaran. Dalam kegiatan penutup pada pembelajaran tahfidz di SMK Bina Insan Mulia ini yaitu setelah siswa menyetorkan hafalannya, guru menyampaikan evaluasi secara keseluruhan serta apresiasi, motivasi untuk memperkuat semangat siswa.

Hal ini sesuai dengan komentar Abdul (2018:27-29) Tahap penilaian adalah evaluasi atau pemantauan kegiatan pembelajaran. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengukur keberhasilan langkah instruksi. Lakukan pembelajaran tiga langkah termasuk pengenalan, handout, dan

penilaian. Ketiga langkah ini harus dilakukan secara berurutan.

Penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk menutup suatu kegiatan pembelajaran, yang dapat dilakukan dalam bentuk sintesis atau kesimpulan, evaluasi dan refleksi, umpan balik, dan pemantauan. Jadi, dalam kegiatan penutup ini, pembelajaran diakhiri dengan melihat kembali pelajaran yang sudah dilakukan dan mempersiapkan materi untuk pelajaran selanjutnya (8).

Evaluasi dari pelaksanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an dalam peningkatan *tahfidz* di SMK Bina Insan Mulia

Untuk mensukseskan program Pekan Cinta Al-Quran dan tercapainya program yang efektif dan selaras dengan tujuan yang disepakati bersama, maka perlu dilakukan evaluasi. Untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan program Pekan Cinta Al-Quran, perlu dilakukan evaluasi. Penilaian ini dilakukan oleh Wakil Direktur Kemahasiswaan yang membidangi program Pekan Cinta Al-Quran.

Asesmen dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui ketercapaian tujuan menghafal Al-Quran. Bentuk penilaian siswa adalah penilaian hasil hafalan melalui tes lisan dan tertulis. Kuis lisan berupa setoran memo siswa, siswa menyerahkan memonya kemudian guru memberikan penilaian berdasarkan kelancaran mnemonik huruf, makhoriibul dan tajwidnya. Siswa diperbolehkan melanjutkan ke huruf berikutnya jika siswa lancar membaca dan tidak gagap saat membaca ayat tersebut. Ujian tertulis seperti mata pelajaran lainnya, berupa ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Evaluasi ujian lisan biasa disebut dengan *tasmi'*, ada sambung ayat, menyebutkan nama surat, membacakan ayat sebelumnya. Diakhir siswa akan diuji hafalannya didepan orang tua, apabila siswa tersebut sudah mampu untuk menjawab semua apa yang dibacakan penguji maka siswa tersebut dapat diluluskan dan dapat mengikuti wisuda *tahfidz*.

Dalam sistem pembelajaran, penilaian merupakan salah satu komponen dan langkah penting yang harus diikuti guru untuk menentukan keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran (11).

Pada hakikatnya Evaluasi pendidikan adalah Proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) bagi penyempurnaan pendidikan (12).

Evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an meliputi mengetahui kemampuan hafalan yang baik atau tidak dari hasil muroja'ah santri. Hal ini sesuai dengan teori Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghausani bahwa memelihara ingatan lebih sulit daripada menghafalnya. Karena itu, harus diulang sesering mungkin. Untuk hafalan baru, harus ada lebih banyak pengulangan daripada hafalan lama. Sedangkan Nabi Muhammad adalah orang pertama yang menghafal Al Quran. Salah satu faktor kuat yang menyebabkan kewaspadaan dalam menghafal Nabi Muhammad SAW adalah semangatnya untuk menghafal dan mengulangnya dalam proses menghafal tidak pernah surut. (13).

Penilaian dilakukan di SMK Bina Insan Mulia untuk melihat hasil peningkatan *tahfidz* siswa, termasuk mengikuti ujian lisan atau *tasmi'*. Hal ini dilakukan sebagai dokumen penilaian bagi siswa dan guru. Evaluasi kinerja program Pekan Cinta Al-Quran dilihat dari dua aspek yaitu kemampuan menghafal dengan lancar dan membaca dengan baik, benar, memperhatikan ilmu tajwid. Hal ini sesuai dengan teori Abdul Muhsin dalam Lailatuz Zuhro, Mufidatus Sholikhah dan Valensiana Vortunata Ari Ustoyo bahwa dalam menghafal Al-Qur'an terdapat faktor yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan menghafal Al-Qur'an Al-Qur'an. Quran' SATU. Dalam menilai kemampuan menghafal Al-Qur'an perlu diperhatikan beberapa indikator yaitu kelancaran, ketepatan dalam hafalan dan kelancaran dalam menghafal bacaan. (10).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program Pekan Cinta Al-Qur'an di SMK Bina Insan Mulia dalam peningkatan *tahfidz* siswa sudah dirancang dengan baik, Perencanaan program meliputi penetapan program yang bertujuan untuk mendekatkan siswa dengan Al-Qur'an.

Perencanaan waktu pelaksanaan dilakukan 1-2 kali dalam sepekan pada pukul 08.50-10.10 atau 10.30-11.50 dan tasmi' diakhir semester dengan mendatangkan orang tua, siswa harus menjawab apa yang sudah penguji siapkan. Perencanaan target hafalan yaitu 1 tahun 1 juz, tetapi karena kemampuan siswa yang berbeda maka guru menyerahkan semampu siswa. Perencanaan metode menggunakan metode talaqqi. Perencanaan materi akan disampaikan di mata pelajaran tahsin, seperti mata pelajaran pada umumnya, pelajaran tahsin dilakukan 1 minggu 1 kali dan perencanaan evaluasi akan dilaksanakan diakhir semester atau akhir tahun dalam bentuk ujian lisan dan ujian tulis.

2. Adapun implementasi program dilakukan pada jam pelajaran yaitu pukul 08.50-10.10 atau 10.30-11.50. Dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Ketika ada siswa yang sedang menyetorkan hafalannya, siswa yang sedang menunggu giliran bisa membaca dan menghafalkan terlebih dahulu surat yang akan disetorkan. Dalam sekali duduk, guru tidak menuntut siswa untuk menyetorkan sekian surat, tetapi guru menyerahkan kepada siswa sesuai kemampuan masing-masing. Guru akan selalu menerima setoran siswa meskipun hanya 1 surat yang disetorkan. Tetapi, khusus untuk siswa yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an, guru akan membantu siswa tersebut dan menentukan surat yang akan dihafal. Siswa dapat melanjutkan ke surat selanjutnya apabila surat sebelumnya disetorkan dengan baik dengan memperhatikan panjang pendek dan kelancaran membaca.
3. Untuk hasil dan evaluasi dilihat ketika tasmi' diakhir semester, evaluasi berbentuk ujian lisan dan ujian tulis. Ujian lisan seperti membacakan surat yang ditentukan penguji, sambung ayat, menyebutkan nama surat dan didampingi orang tua siswa. Siswa dapat dikatakan lulus tasmi' apabila mampu menjawab semua yang sudah disiapkan penguji. Selain mampu menjawab, guru menilai dan memperhatikan bacaan siswa dari kelancaran bacanya. Sedangkan ujian tulis dilakukan bisa di ujian harian, ujian semester dan ujian akhir seperti ujian tulis pada umumnya berisi pada hukum tajwid dan makhorijul hurufnya. Ketika siswa dikatakan lulus dan mencapai target maka siswa dapat mengikuti wisuda tahfidz.

Acknowledge

1. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
3. Kepada para pembimbing yaitu Bapak Dr. H. Ayi Sobarna, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Helmi Aziz, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan pengarah saran dan motivasi untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti, dan memberikan pelayanan yang baik selama masa perkuliahan.
5. Kepada mamah bapak dan kakak tercinta yang telah memberikan motivasi serta kasih sayangnya yang tidak henti, memberikan dukungan penuh dan selalu mendoakan sehingga peneliti bersemangat menyelesaikan skripsi.
6. Kepada Bapak H. Daud Abdullah dan Ibu Iis yang selalu memberikan motivasi sehingga saya akhirnya memutuskan untuk berkuliah dan membantu saya selama perkuliahan.
7. Kepada saudara-saudara saya yang selalu mensupport saya selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat galaxy, Cici Samsiah, Ayu Yulianti, Isma Octaviani, Arofina Khoirunnida, Tasya Yunisha Zuana, Mellynia Marfiroh, dan Tetah Alawiyah yang selalu memberikan semangat selama kuliah, yang telah kebersamai selama di kampus dan memberikan bantuan serta motivasi untuk peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk putra Ibu H. Yayah yang sudah kebersamai serta mensupport dalam

- pengerjaan skripsi saya hingga selesai.
10. Kepada Guru-guru PAUD Solihul Bilad yang telah mensupport, mendoakan dan memahami proses selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
 11. Seluruh teman-teman PAI E serta angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Inspiring Generation) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Maulana Y. Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Bagi Peserta Didik Smp Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap. Pedoman Penulisan Propos Skripsi Jur Manaj Pendidik Islam. 2019;
- [2] Nasaiah R. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. 2019;
- [3] Kariah S. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Tahun 2019. Pesqui Vet Bras. 2021;
- [4] Nima N. Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya. 2018;
- [5] Sofriyana WE. Implementasi Program Tahfidzul Qur ' An Di Mi Ma ' Arif Nu 01 Gununglurah. 2018;
- [6] Puteri VA. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat. 2021;
- [7] Jaya F. Perencanaan Pembelajaran. 2019. 8–9 p.
- [8] Rohaeni. Pelaksanaan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an Melalui Media Whatsappdan Google Meetdi SDITAl-Fajri Cikarang Timur Kab. Bekasi. Islam Educ. 2022;Vol 2 No 1.
- [9] Susianti C. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. Tunas Siliwangi. 2016;Vol 2, No.
- [10] Qomariyah N. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an (Rtq) Ebqory Jember. 2021;
- [11] Arifin Z. Evaluasi Pembelajaran. 2018.
- [12] Ratnawulan E. Evaluasi Pembelajaran. 2014.
- [13] Al-Ghausani Y bin A. Terobosan Terbaru Cepat Hafal Al-Qur'an. 2017. 47 p.